

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 2, Nomor 12, Desember 2024, P. 973-978
Licensed By Cc By-Sa 4.0
E-ISSN: 2986-6340
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.14587767>

Korelasi Hasil Belajar Aqidah Akhlak Dengan Kepatuhan Pada Tata Tertib Sekolah di MAN 2 Bukittinggi

Ardiansyah Simatupang¹, Wedra Aprison²

^{1,2}Prodi Pendidikan Agama Islam, FTIK UIN Sjech M Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia
 E-mail : diansp929@gmail.com, wedraaprisoniain@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil belajar aqidah akhlak yang tinggi yang sehingga ada kaitannya dengan kepatuhan siswa pada tata tertib sekolah, akan tetapi masih ada sebagian siswa yang melanggar peraturan tata tertib. Karena itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang korelasi hasil belajar aqidah akhlak dengan kepatuhan pada tata tertib di MAN 2 Bukittinggi. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Apakah terdapat korelasi signifikan antara hasil belajar aqidah akhlak dengan kepatuhannya terhadap tata tertib?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara hasil belajar aqidah akhlak dengan kepatuhannya terhadap tata tertib sekolah di MAN 2 Bukittinggi. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat korelasi yang cukup dengan taraf 0,555 antara hasil belajar aqidah akhlak dengan kepatuhannya terhadap tata tertib di sekolah di MAN 2 Bukittinggi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas XI IPA MAN 2 Bukittinggi yang berjumlah 149 siswa dari lima kelas, dengan sampel 30 orang siswa. Data penelitian ini berupa angket tentang kepatuhan pada tata tertib. Hasil penelitian diperoleh $r = 0,555$ pada taraf yang cukup. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang menyatakan bahwa terdapat korelasi yang cukup antara hasil belajar aqidah akhlak dengan kepatuhan pada tata tertib sekolah di MAN 2 Bukittinggi.

Kata Kunci : Hasil belajar, Akidah akhlak, Tata tertib

Abstract

This research is motivated by the results of learning high moral aqidah which is related to student compliance with school rules, but there are still some students who violate the rules and regulations. Therefore, researchers are interested in researching the correlation between learning outcomes of moral aqidah and compliance with rules at MAN 2 Bukittinggi. The problem formulation in this research is: Is there a significant correlation between the results of learning moral aqidah with obedience to rules and regulations? This study aims to determine Correlation between learning outcomes of moral aqidah and compliance with school rules and regulations at MAN 2 Bukittinggi. The hypothesis in this research is that there is a sufficient correlation with a level of 0.555 between the learning outcomes of moral aqidah with his compliance with school rules at MAN 2 Bukittinggi. The type of research used is correlational research. The population of this study was all class XI IPA MAN 2 Bukittinggi, totaling 149 students from five classes, with a sample of 30 students. This research data in the form of a questionnaire regarding compliance with the rules. The research results obtained $r = 0.555$ at a sufficient level. This shows that H_0 is rejected and H_a accepted, which states that there is sufficient correlation between learning outcomes of aqidah morals and obedience on school rules and regulations at MAN 2 Bukittinggi.

Keywords: Learning outcomes, Moral Creeds, Code of Conduct

Article Info

Received Date: 27 November 2024

Revised Date: 15 December 2024

Accepted Date: 29 December 2024

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya untuk membantu jiwa anak-anak didik baik lahir maupun batin, dari sifat kodratnya menuju kearah peradaban manusiawi dan lebih baik. Sebagai contoh dapat dikemukakan ; anjuran atau arahan untuk anak didik lebih baik, tidak berteriak-teriak agar tidak mengganggu orang lain, bersih badan, rapi pakaian, hormat pada orang yang lebih tua dan menyayangi yang muda, saling peduli dan lain sebagainya merupakan salah satu contoh proses pendidikan. Pendidikan mempunyai peran yang besar untuk memajukan suatu bangsa.

Pendidikan harus menumbuhkan kembangkan nilai-nilai filosofis dan budaya bangsa secara utuh dan menyeluruh. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 menjelaskan bahwa Pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana

untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang diperoleh pembelajar setelah melakukan proses belajar. Perolehan aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh pembelajar. Dalam pembelajaran, perubahan perilaku yang harus dicapai oleh pembelajar setelah melakukan aktifitas belajar dirumuskan dalam tujuan pembelajaran. Hasil belajar juga adalah hasil yang dicapai oleh peserta didik berupa angka atau skor setelah menyelesaikan tes yang diberikan. Untuk mengetahui tercapainya tujuan pembelajaran, maka pendidik dapat melihat hasil belajar yang diperoleh pembelajar. Oleh karena itu hasil belajar dapat dijadikan sebagai tolak ukur atau patokan untuk mengembangkan keterampilan dalam proses pembelajaran. Salah satu aspek pendidikan agama yang kurang mendapat perhatian adalah mata pelajaran Aqidah Akhlak. Pada umumnya orang tua lebih menitik beratkan pada pendidikan umum saja dan kurang memperhatikan pendidikan agama termasuk pelajaran Aqidah Akhlak. Sebagai langkah awal adalah meletakkan dasar agama yang kuat pada anak sebagai persiapan untuk mengarungi hidup dan kehidupannya. Dengan dasar agama yang kuat, maka setelah menginjak dewasa akan lebih arif dan bijaksana dalam menentukan sikap, langkah dan keputusan hidupnya.

Pendidikan agama bukanlah pendidikan yang semata-mata pendidikan duniawi, namun pendidikan agama adalah pendidikan yang amat penting bagi manusia, sebagaimana pendidikan Aqidah Akhlak yang telah ada dan diajarkan oleh Rasulullah. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat An-Nisa ayat 59, yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nabi Muhammad) serta ululamri (pemegang kekuasaan) di antara kamu."

Akhlak dalam perkembangannya tumbuh menjadi suatu ilmu yang berdiri sendiri, yaitu ilmu yang memiliki ruang lingkup, pokok pembahasan, tujuan, rujukan, aliran dan para tokoh pengembangnya. Menurut S. Nasution "Pendidikan pada hakekatnya bertujuan mengubah kelakuan individu, pengetahuan, sikap dan nilai-nilai serta keterampilan. Penerapan akhlak dalam kehidupan sehari-hari berkaitan erat dengan kepatuhan terhadap tata tertib sekolah. Secara teoritis jika akhlak peserta didik baik maka mereka tentu mentaati segala peraturan yang berlaku di sekolah. Penejelasan diatas diperkuat oleh hasil observasi yang dilakukan pada bulan November 2023, terkait dengan siswa yang dapat nilai tinggi khususnya mata pelajaran Aqidah akhlak, akan tetapi masih banyak yang melanggar tata tertib sekolah seperti terlambat masuk kelas atau berlama-lama diluar ketika selesai melaksanakan sholat zuhur, sering libur dan lain-lain. Begitupun hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak tidak menutup kemungkinan adanya korelasi dengan kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah. Berdasarkan uraian diatas Maka dari itu peneliti tertarik mengangkat judul Korelasi Hasil Belajar Aqidah Akhlak Dengan Kepatuhan Pada Tata Tertib Sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data dan bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis. Berdasarkan definisi jenis penelitian diatas penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (field research), penelitian yang dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya dengan metode penelitian kuantitatif peneliti melakukan penelitian.

Data yang akan dikumpulkan berupa data tentang Kepatuhan siswa pada tata tertib sekolah. Kepatuhan siswa yang diamati berdasarkan hasil belajar. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah penyebaran angket (kuisisioner) yang akan diisi oleh anggota populasi yang terpilih menjadi sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil uji validitas

Hasil Belajar sebanyak 30 responden dengan taraf signifikan 5% (0,05) maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,361. Berdasarkan tabel 3.6 dapat dilihat bahwa $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka butir angket dinyatakan valid. Butir angket yang dinyatakan valid ada 25 butir. Sebaliknya $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka butir angket dinyatakan tidak valid. Ada 3 butir yang dinyatakan tidak valid. Berdasarkan penjabaran tabel diatas, maka butir kusioner yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian ini.

2. Uji Realibilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,956	28

Dari hasil perhitungan angket yang valid kemudian diadakan uji cobainstrumen menggunakan metode Cronbach Alpha maka didapatkan hasil koefisiensi reabilitas adalah 0956. Dengan hasil tersebut maka dapat dikatakan bahwa variabel kepatuhan siswareliabel karena $0,956 > \text{dari } 0,7$.

3. Uji Normalitas

			Unstandardized Residual
N			30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		5.68486510
Most Extreme Differences	Absolute		.121
	Positive		.111
	Negative		-.121
Test Statistic			.121
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 ^{c,d}

Berdasarkan perhitungan tabel 4.1 diatas dapat untuk data dengan total responden (N) sebanyak 30 diperoleh perhitungan *Komlogorov-Smirnov Asymp* diketahui bahwa nilai signifikansi $0,200 > 0,05$, maka sesuai dengan pengambilan keputusan uji normalitas pada angket kepatuhan terhadap tata tertib dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

4. Uji Homogenitas

ANOVA					
Hasil Belajar					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	722.633	16	45.165	2.244	.074
Within Groups	261.667	13	20.128		
Total	984.300	29			

Berdasarkan penghitungan tabel di atas diperoleh nilai sig. $0,074 > 0,05$. Nilai signifikansi lebih dari 0,05 bahwa dapat disimpulkan siswa kelas XI IPA1, XI IPA2, XI IPA3, XI IPA4 dan XI IPA5, berasal dari populasi yang mempunyai varians yang sama atau kelima kelas tersebut homogen.

5. Uji Linearitas

Tabel Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table					
			Sum of Squares	df	Mean Square
Kepatuhan * Hasil Belajar	Between Groups	(Combined)	739.917	11	67.265
		Linearity	416.654	1	416.654
		Deviation from Linearity	323.263	10	32.326
	Within Groups		613.950	18	34.108
	Total		1353.867	29	

Pada penelitian ini nilai signifikansi diperoleh sebesar $0,948 > 0,05$, maka terdapat hubungan linier signifikansi antara hasil belajar dan ketaatan pada tata tertib.

6. Uji Regresi linear sederhana

Tabel Hasil Uji Koefisien Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	7.874	16.207		.486
	Hasil Belajar	.651	.184	.555	3.528

a. Dependent Variable: Kepatuhan

$$Y = 7.874 + 0.651 X$$

Dimana : X : Hasil belajar

Y : Kepatuhan pada tata tertib Jika nilai X = 0 akan diperoleh Y = 7.874

Artinya nilai (a) atau konstanta sebesar 7.874 nilai ini menunjukkan bahwa pada saat hasil belajar (X) bernilai nol atau tidak meningkat, maka kepatuhan pada tata tertib (Y) akan tetap bernilai 7.874. Koefisien regresi nilai (b) sebesar 0,651 (positif) yaitu menunjukkan korelasi yang searah yang artinya jika hasil belajar ditingkatkan sebesar satu satuan maka akan meningkatkan kepatuhan pada tata tertib sebesar 0,651 satuan.

7. Uji hipotesis

Tabel Hasil Uji Koefisien Regresi Linear Sederhana

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.555 ^a	.308	.283	5.785
a. Predictors: (Constant), Hasil Belajar				
b. Dependent Variable: Kepatuhan				

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan. Oleh sebab itu, jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empirik. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi Product Moment dari Pearson yaitu untuk mencari korelasi antara variabel (X) terhadap (Y). Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu: Hipotesis (X) terhadap (Y) menyatakan bahwa “Ada korelasi yang positif dan signifikan antara hasil belajar terhadap kepatuhan siswa”. Hasil analisis menunjukkan bahwa perhitungan korelasi product moment antara hasil belajar (X) terhadap kepatuhan siswa (Y) diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,555 yang besarnya berkisar 0,400 – 0,599 dengan cukup

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar akidah akhlak memiliki korelasi yang cukup terhadap kepatuhan siswa pada tata tertib sekolah. Perhitungan pengujian hipotesis menyatakan bahwa H_1 diterima yang berarti terdapat korelasi antara hasil belajar akidah akhlak dengan kepatuhan pada tata tertib. Hal ini dipertegas dengan hasil perhitungan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,555, ini berarti ada korelasi positif antara kedua variabel.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada keluarga, teman, supervisor, dan kontributor penting lainnya untuk proyek studi di bidang ini. Penulis harus mendapat izin sebelum menyebutkan nama individu atau organisasi mana pun sebagai tanda penghargaan. Penulis tidak perlu mengucapkan terima kasih secara tertulis kepada editor..

REFERENSI

- Amelia Sari 1, Supriadi Supriadi 2, Fajriyani Arsyah 3, Januar Januar 4, ‘Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Religius Siswa Di Kelas X IPS Man 1 Pasaman Barat Amelia’, *DIRASAH: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM*, 4.2 (2023).
- Belajar, Pustaka, ed., *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi Paikem* (yogyakarta: CetKe.15)
- Delfitri, Fahrezi, Supratman Zakir, Iswantir M, and Afrinaldi, ‘Pengaruh Penerapan Model Gallery Walk Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI TKJ Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMKN 2 Padang Panjang’, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7.3 (2023), 22380–88.
- Doahir, Abdul, and Annisa Nurul Qolbi, ‘Analisis Potensi Siswa Untuk Kuliah Dengan Classification Menggunakan Metode Decision Tree’, 14.1 (2022), 28–32.
- Esminarto, Esminarto, Sukowati Sukowati, Nur Suryowati, and Khoirul Anam, ‘Implementasi Model Stad Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa’, *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 1.1 (2016).

- Fitri, Amelia Dwi, 'Penerapan Problem-Based Learning (PBL) Dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi', *Jurnal JMJ*, 4.1 (2016), 95–100.
- Ginanjar, Hidayat, and Nia Kurniawati, 'Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Korelasinya Dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik', *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 4.2 (2020), 133–40.
- Hanik Mufaridah, and Wawan Juandi, "Hubungan Antara Nilai Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Dengan Kepatuhan Terhadap Tata Tertib Madrasah", *Konseling At-Tawazun: Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling Islam*, 2.1 (2023), 18–27, *Jurnal JPSPD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 4.1 (2014AD), 47.
- Hanik Mufaridah, and Wawan Juandi, 'Hubungan Antara Nilai Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Dengan Kepatuhan Terhadap Tata Tertib Madrasah' 2022, 1–75.
- Iwan, Hermawan, and Fitriyah Ulfa, 'Efektivitas Pembelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Karawang', *JPI_Rabbani*, 7.01 (2021), 1–8
- Kurniawan, Asep, *Metodologi Penelitian Pendidikan, PT Remaja Rosdakarya*, 2018.
- Lismawarti, Fitra, M Iswanti, Zulfani Sesmiarni, and Melyann Melani, 'Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Dengan Penerapan Model Pembelajaran PBL Di SMA Muhammadiyah Padang Panjang', *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 14.1 (2022).
- Majid, Muhammad Syahdan, Abdi Azizurrahman, and Abdul Rahman, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam', *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 14.1 (2022), 12–20.
- Maulana, M Rudy, 'Hubungan Antara Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dengan Kepatuhan Terhadap Tata Tertib Sekolah Di Mtsn 2 Tapin', 2022.
- Niska, Bakhiti, 'Penggunaan Media Poster Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1.2 (2013), 1–12.
- Rahman, Aulia, Aliasar, and Wedra Aprison, 'Pendidikan Islam Dalam Berbagai Sudut Pandang', *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 1.2 (2022), 429.
- Rahmi1, Lutfiyah, Supriadi, Hamdi Abdul Karim, and Nurhasnah, 'Pengaruh Penggunaan Model Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTsS Yati Kamang Mudik Dari Semua Komponen Yang Ada . Komponen Pembelajaran Yang Ada Di Kelas Pemahaman Siswa', 1.4 (2023).
- Salsabila, Amalia, Said Suhil Achmad, Muhammad Jais, and Netti Helmi, 'Tingkat Potensi Diri Siswa Sekolah Menengah Atas Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi', 5.1 (2022), 172–78.
- Selfiana, Dwima, *Korelasi Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlakkelas Iv Min 5 Bandar Lampung, New England Journal Of Medicine*, 2018, CCCLXXII.
- Suhadak, Muhammad, Ihsan Dacholfany, and Dwi Istiqomah, 'Implementasi Pembelajaran Aktif (Active Learning) Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Banjar Margo Kabupaten Tulang Bawang', *Ekoma: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akutansi*, 3.2 (2024), 800–815.
- Susanto, Ahmad, *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, cet. ke-1 (Jakarta: kencana).
- Ucup Supriatna, and Putri Rahayu, 'Hubungan Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Perilaku Siswa', *Journal of Nusantara Education*, 1.1 (2021), 19–26.
- Yusuf, M T, and Mutmainnah Amin, 'Pengaruh Mind Map Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa', *Tadris, Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 1.1 (2016), 85–92.
- Yusuf, Munir, 'Pengantar Ilmu Pendidikan', *Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo*, 2018, 126